

PENGARUH ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MEMBERIKAN PENILAIAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA STUDI KASUS PERUSAHAAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2022

Moh Alifuddin¹, Memi Pratiwi.AM², Annisa Nurfaidah³

^{1,2,3} Komputerisasi Akuntansi Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Handayani Makassar
E-mail: alifuddin@handayani.ac.id¹, memi@handayani.ac.id², annisa.nurfaidah@gmail.com²

ARTICLE INFO

Riwayat Artikel

Received: 22/07/2023

Revised: 21/08/2023

Accepted: 01/09/2023

Keywords: financial ratios, profit growth

Kata Kunci: rasio keuangan , pertumbuhan laba

ABSTRACT

The aim of this research is to determine and analyze the influence of financial ratios in predicting profit growth (case study of real estate companies listed on the Indonesian Stock Exchange 2018-2022). The research method used is a quantitative method. Data analysis methods Descriptive Analysis and Multiple Regression. Using the SPSS Statistics application version 29. The independent variable in this research is Financial Ratios, while the dependent variable in this research is profit growth. The research results based on data analysis found that partially, Liquidity Ratio, Solvency, Profitability and Activity had a negative and insignificant effect on profit growth. This is proven by the t test for each variable, the significance value is less than the real level, namely (5%).

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Perusahaan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022). Metode penelitian yang digunakan yakni metode kuantitatif. Metode analisis data Analisis Deskriptif dan Regresi Berganda. Dengan menggunakan aplikasi SPSS Statistic versi 29. Variable independent dalam penelitian ini adalah Rasio Keuangan, sedangkan variable dependen dalam penelitian ini adalah pertumbuhan laba. Hasil penelitian berdasarkan analisis data di temukan secara parsial yakni Rasio Likuiditas, solvabilitas, Rentabilitas dan Aktivitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini dibuktikan dari uji t tiap masing-masing variable nilai signifikansi kurang dari taraf nyata yakni (5%).ditolak.

PENDAHULUAN

Munculnya pasar modal di Indonesia ditandai dengan banyaknya investor yang mulai menanamkan sahamnya dalam industri *property* dan *real estate*. perkembangan *property* dan *real estate*

yang semakin pesat ini diikuti dengan semakin tingginya permintaan, sehingga membuat emiten-emiten *property* dan *real estate* membutuhkannya dari sumber eksternal. (Setiadi & Rahayu, 2022) Sektor ini dipilih menjadi obyek penelitian karena

sektor ini telah mengalami perkembangan yang sangat meyakinkan. Hal ini ditandai dengan maraknya pembangunan perumahan, apartemen, perkantoran dan perhotelan. perkembangan property dan real estate juga dapat dilihat dari menjamurnya property dan real estate di kota-kota besar. Sebagaimana telah diketahui industri property dan real estate merupakan industri yang dalam kegiatannya mengandalkan modal dari investor, oleh karena itulah perusahaan yang bergerak dibidang real estate harus dapat menjaga likuiditasnya. Investasi di bidang property dan real estate pada umumnya bersifat jangka panjang dan akan bertumbuh sejalan dengan pertumbuhan ekonomi serta diyakini merupakan salah satu investasi yang menjanjikan bagi para investor.

Keuntungan dan kerugian dapat diakui. Ketika membandingkan antara pendapatan perusahaan dengan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. (Noviandri, 2014; Salshabilla, 2023) Peningkatan laba perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan berjalan dengan baik. Selanjutnya dalam menganalisis rasio masa depan, bahwa dengan analisis rasio dapat di gunakan sebagai alat untuk meramalkan keadaan keuangan serta hasil usaha di masa yang akan datang. Analisis rasio keuangan dapat membantu para pelaku bisnis, pihak pemerintah, dan para pemakai laporan keuangan lainnya dengan menilai kondisi keuangan suatu perusahaan (Admirani, 2018; Amanah, Atmanto, & Azizah, 2014; Firdaus & Kasmir, 2021).

Laporan keuangan sendiri menyajikan sebuah informasi yang dipergunakan untuk kepentingan pemakai yang dikenal analisis laporan keuangan. Melanjutkan dengan perhitungan rasio dimana evaluasi keadaan keuangan dalam suatu perusahaan untuk masa lalu, masa kini dan masa yang akan datang. Penggunaan analisis rasio pada dasarnya tidak hanya berguna untuk pihak internal saja melainkan juga pihak eksternal suatu perusahaan.

Pengujian mengenai rasio keuangan seperti rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas/rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas dalam memprediksi pertumbuhan laba di masa yang akan datang. Jika rasio keuangan dapat dijadikan sebagai sebuah prediksi pertumbuhan laba di masa yang akan datang, maka temuan ini merupakan pengetahuan yang cukup berguna bagi para pemakai laporan keuangan secara real maupun potensial, berkepentingan dengan suatu perusahaan (Gustina & Wijayanto, 2015; Handayani, 2022; Noviandri, 2014; Salshabilla, 2023).

Suatu rasio sendiri tidak cukup signifikan mempengaruhi pertumbuhan laba di masa yang akan datang, maka hasil penelitian ini akan

memperkuat bukti tentang konsistensi temuan-temuan penelitian sebelumnya.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah pengelolaan operasi keuangan. Kegiatan keuangan ini meliputi mendapatkan uang (mengumpulkan dana) dan menggunakan uang (mengalokasikan dana) (Rachmat, Rukmana, et al., 2023).

B. Fungsi Manajemen Keuangan

Perencanaan Keuangan yaitu membuat rencana pemasukan dan pengeluaran serta kegiatan-kegiatan lainnya untuk periode tertentu. Penganggaran Keuangan yaitu tindak lanjut dari perencanaan keuangan dengan membuat detail pengeluaran dan pemasukan (Mulyanti, 2017).

C. Laporan keuangan

Laporan pertanggungjawaban manajer atau pimpinan perusahaan atas pengelolaan perusahaan yang di percayakan kepada pihak-pihak yang punya kepentingan (*stakeholder*) di luar perusahaan, pemilik perusahaan, pemerintah, kreditur, dan lainnya (Rachmat, Santoso, et al., 2023; Sartini et al., 2023). Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu.

D. Analisis Rasio Keuangan

Analisis laporan keuangan berarti menguraikan akun-akun laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara yang satu dengan yang lain baik antar data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

1. Rasio Likuiditas

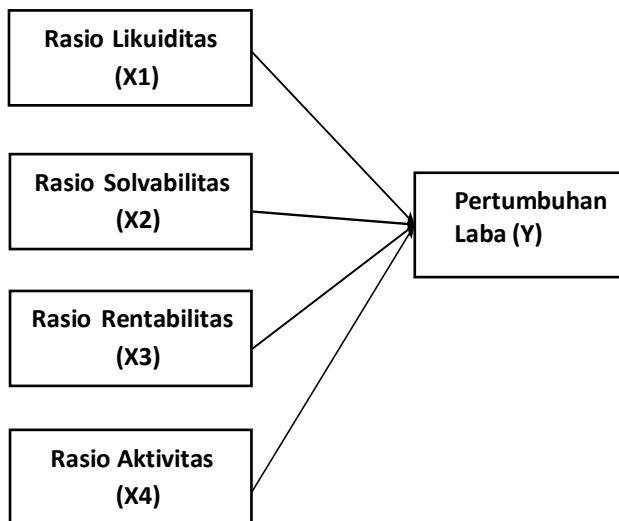
Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban pendeknya. Tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tidak mengalami kesulitan membayar kewajiban jangka pendek, sehingga kreditur tidak perlu khawatir dalam memberikan pinjaman (Amanah & Azizah, 2012) Rasio ini antara lain :

2. Rasio solvabilitas

Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka panjangnya / kewajiban apabila perusahaan dilikuidasi (Amanah et al., 2014; Wardhani et al., 2022)

3. Rasio Rentabilitas
Menunjukkan bahwa berapa persen diperoleh laba bersih diukur dari modal pemilik
4. Rasio aktivitas
Menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya baik dalam kegiatan , penjualan , pembelian dan kegiatan lainnya .

E. Kerangka Konseptual



METODOLOGI PENELITIAN

Penggunaan jenis penelitian kuantitatif dalam skripsi ini di harapkan mampu memberikan gambaran melalui perhitungan dari data-data yang diperoleh mengenai Analisis Rasio Keuangan dalam memprediksi pertumbuhan laba pada Perusahaan Real Estate yang terdaftar BEI pada tahun 2018-2022. Pengujian akan dilakukan melalui tahapan sebagai berikut; analisis regresi linier berganda, pengujian asumsi klasik, koefisien korelasi parsial, koefisien determinasi serta pengujian hipotesis.

1. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik, pengujian asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa multikolinieritas, heterokedastisitas, dan autokolenieritas tidak terdapat dalam penelitian ini atau data yang dihasilkan berdistribusi normal. Apabila hal tersebut tidak ditemukan maka asumsi klasik regresi telah terpenuhi. Pengujian asumsi klasik ini terdiri dari :

- A. Uji Normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini dimaksudkan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi tersebut variabel dependent, variabel independent, atau keduanya berdistribusi normal atau tidak (Rachmat, Harto, et al., 2023; Wahyuddin et al., 2023). Syarat untuk

mendapatkan model regresi yang baik adalah distribusidatanya normal atau mendekati normal.

- B. Uji Multikolineritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variable independent yang memiliki kemiripan antara variable independent dalam satu model .

- C. Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan keperiode pengamatan yang lain . Titik data menyebar diatas dan di bawah sekitar angka 0, titik – titik data tidak mengumpulkan hanya di atas atau di bawah saja , penyebaran titik-titik data tidak boleh di membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar Kembali , yang terakhir penyebaran titik-titik data tidak terpola (Muttaqin et al., 2023; Santoso et al., 2023; Wahyuddin & Rachmat, 2023).

- D. Uji Autokorelasi dalam suatu mode bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variable pengganggu pada periode tertentu (Muttaqin et al., 2024).

- E. Pengujian secara parsial bertujuan untuk mengetahui masing- masing variable independent mempengaruhi variable dependen secara signifikan . Selanjutnya uji kofisien determinasi (R²) pada intinya mengukur jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable dependen .Nilainya 60 adlaah antara 0 sampai dengan 1. Nilai R² yang kecil berarrti kemampuan variable-variabel independent dalam menjelaskan variasi variable dependen sangat terbatas (Rachmat, Afandi, et al., 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

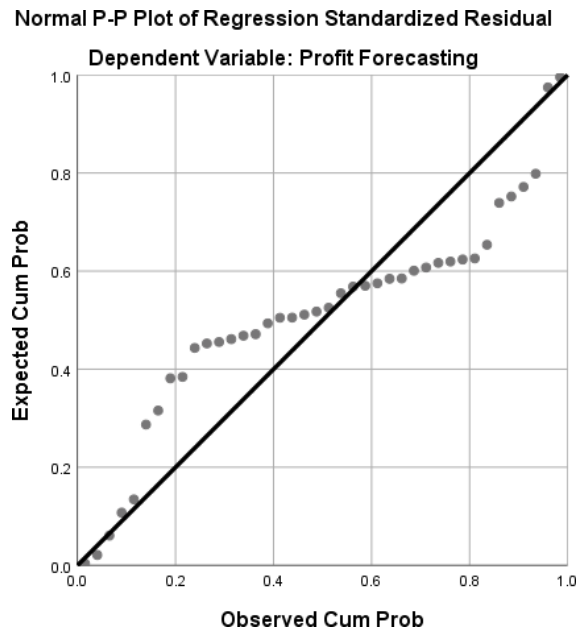
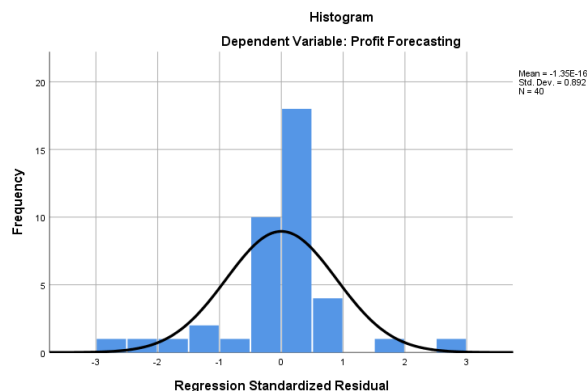
Bursa efek (pasar modal) yang tersebar di Indonesia adalah Bursa Efek Jakarta (BEJ) yang juga dikenal dengan nama asingnya sebagai Jakarta Stock Exchange (JSX). Bursa efek terbesar setelah BEJ adalah Bursa Efek Surabaya (BES) atau Surabaya Stock Exchange (SSX). BEI atau Indonesia Stock Exchange (IDX) merupakan bursa hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES). Bursa hasil penggabungan ini efektif pada bulan November 2007, setelah diadakannya RUPSLB (Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa) yang diadakan pada 30 Oktober 2007.

N	Mini mum	Maxi mum	Mean	Std. Devi ation
---	-------------	-------------	------	-----------------------

Current Rasio	40	.01	6.62	2.3485	1.43048
Cash Rasio	40	.00	2.83	.5460	.58429
Total Debt Equity Rasio	40	.12	6.23	1.1198	.94153
Total Debt Asset Rasio	40	.11	2.03	.5188	.30989
Return on Asset	40	-.38	1.43	.0610	.23663
Return on Equity	40	-.55	1.40	.0695	.25009
Fixed Asset Turn Over	40	.07	.78	.3575	.14630
Total Assets Turn Over	40	.07	.30	.1875	.05256
Profit Forecasting	40	-10.50	6.68	-.1933	2.54009
Valid N (listwise)	40				

Berdasarkan dari output statistik deskriptif di atas, dapat disimpulkan bahwa Variabel Likuiditas yang diukur dengan Current Ratio (CR) yang menjadi sampel dengan nilai mimum 0,01 dan nilai maximum 6,62 dengan nilai rata – rata dari 40 sampel data adalah 2,3485, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan asset lancar untuk memenuhi hutang lancar sebesar 2,3485.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi data normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat Diagram Histogram dan Normal *Probability Plot*.



Pembahasan

1. Pengaruh Rasio Likuiditas (Current Rasio) terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil pengujian T (Parsial) Variabel Likuiditas (Current rasio) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba yang diukur dengan Profit Forecasting (PF) (Y). Hal ini dibuktikan dengan Tingkat signifikansi yang diperoleh sebesar signifikansi X1 sebesar $0,912 > 0,05$ dan hipotesis H1.1 ditolak, yang artinya bahwa rasio likuiditas yang diukur dengan Current rasio berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Pada umumnya kinerja Perusahaan akan berpengaruh pada pertumbuhan laba Perusahaan tersebut.

2. Pengaruh Rasio Likuiditas (Cash rasio) terhadap pertumbuhan laba

Berdasarkan hasil pengujian T (Parsial) Variabel Likuiditas (Cash rasio) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba yang diukur dengan Profit Forecasting (PF) (Y). Hal ini dibuktikan dengan Tingkat signifikansi yang diperoleh sebesar signifikansi Xsebesar $0,440 > 0,05$ dan hipotesis H1.2 ditolak, yang artinya bahwa rasio likuiditas yang diukur dengan Cash Rasio berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Pada umumnya kinerja Perusahaan akan berpengaruh pada pertumbuhan laba Perusahaan tersebut. Akan tetapi mengingat nilai pada tabel pada CR berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Dari hasil penelitian, jika hipotesis H1.2 Pertama tidak sesuai dengan pembahasan, maka hipotesis pertama di tolak.

3. Pengaruh Rasio Solvabilitas (Total Debt Equity Ratio) terhadap pertumbuhan laba

Berdasarkan hasil pengujian T (Parsial) Variabel Solvabilitas (Total Debt Asset Rasio) berpengaruh Negatif dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba yang diukur dengan Profit Forecasting (PF) (Y). Hal ini dibuktikan dengan Tingkat signifikansi yang diperoleh sebesar signifikansi X_2 sebesar $0,918 > 0,05$ dan hipotesis H2.1 ditolak.

4. Pengaruh Rasio Aktivitas (Fixed Asset Turn Over) terhadap pertumbuhan laba

Berdasarkan hasil pengujian T (Parsial) Variabel Aktivitas (Fixed Asset Turn Over) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba yang diukur dengan Profit Forecasting (PF) (Y). Hal ini dibuktikan dengan Tingkat signifikansi yang diperoleh sebesar signifikansi X_4 sebesar $0,116 > 0,05$ dan hipotesis H3.1

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah

1. Rasio Likuiditas (X_1) **Current rasio** terhadap pertumbuhan laba yang di ukur dengan Profit Forecasting (Y) Secara parsial terhadap current rasio berpengaruh negative dan tidak signifikan pertumbuhan laba (ditolak)
2. Rasio Solvabilitas (X_2) **Total Debt Equity Rasio** terhadap pertumbuhan laba yang di ukur dengan Profit Foreca sting (Y) Secara Parsial berpengaruh Positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba (ditolak).
3. Rasio Rentabilitas (X_3) **Return On Asset** terhadap pertumbuhan laba yang di ukur dengan profit Forecasting (Y) Secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba (ditolak)
4. Aktivitas (X_4) **Fixed Asset Turn Over** terhadap pertumbuhan laba yang di ukur dengan profit Forecasting (Y) Secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba (ditolak).
5. Aktivitas (X_4) **Total Asset Turn Over** terhadap pertumbuhan laba yang di ukur dengan profit Forecasting (Y) Secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba (ditolak).

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada institusi Universitas Handayani Makassar yang telah mendukung penelitian ini sehingga penelitian ini dapat terslesaikandengan baik tentu penelitian ini masih perlu dikembangkan dimasa yang akan datang sehingga menjadi manfaat bagi semua pihak

DAFTAR PUSTAKA

- Admirani, I. (2018). Penerapan Metode Fuzzy Time Series Untuk Prediksi Laba Pada Perusahaan. *JUPITER: Jurnal Penelitian Ilmu Dan Teknologi Komputer*, 10(1), 19–31.
- Amanah, R., Atmanto, D., & Azizah, D. F. (2014). *Pengaruh rasio likuiditas dan rasio profitabilitas terhadap harga saham (Studi pada perusahaan Indeks LQ45 periode 2008-2012)*. Brawijaya University.
- Firdaus, I., & Kasmir, A. N. (2021). Pengaruh price earning (PER), earning per share (EPS), debt to equity ratio (DER) terhadap harga saham. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 40–57.
- Gustina, D. L., & Wijayanto, A. (2015). Analisis rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba. *Management Analysis Journal*, 4(2).
- Handayani, L. T. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas dan Profitabilitas. *Ekobistek*, 11(4), 376–381.
- Mulyanti, D. (2017). Manajemen keuangan perusahaan. *Akurat! Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA*, 8(2), 62–71.
- Muttaqin, M., Simarmata, J., Yuswardi, Y., Wahyuddin, S., Mandias, G. F., Pungus, S. R., ... Putra, E. Y. (2023). *Audit Sistem Informasi*. Yayasan Kita Menulis.
- Muttaqin, M., Wahyuddin, S., Sudirman, S., Resha, M., Ramadhani, F., Satria, A., ... Simarmata, J. (2024). *Data Cloud: Masa Depan Teknologi Penyimpanan dan Pengelolaan Data*. Yayasan Kita Menulis.
- Noviandri, T. (2014). Peranan analisis rasio keuangan dalam memprediksi kondisi financial distress perusahaan sektor perdagangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(4), 1655–1665.
- Rachmat, Z., Afandi, A., Amalia, A., Widyaningrum, S., Nurendah, Y., Hamidah, N. K., ... Sudirjo, F. (2023). *Pengantar bisnis*. Global Eksekutif Teknologi.
- Rachmat, Z., Harto, B., Fauzan, R., Syarifuddin, U., Kusnadi, I. H., Sudirjo, F., ... Zulfikar, M. (2023). *Manajemen Pemasaran Perusahaan*. Global Eksekutif Teknologi.
- Rachmat, Z., Rukmana, A. Y., Nurendah, Y., Ashari, D. R. W., Donoriyanto, D. S., Bait, J. F., ...

- Subianto, B. (2023). *Strategi Bisnis Digital dan Implementasinya*. Get Press Indonesia.
- Rachmat, Z., Santoso, A., Sari, M. N., Nugraha, J. P., Waluyo, B. P., Wicaksono, T., ... Sarjana, S. (2023). *Administrasi Bisnis*. Global Eksekutif Teknologi.
- Salshabilla, M. (2023). *Hubungan Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Tekstil Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Institut Teknologi dan Bisnis Palcomtech.
- Santoso, L. W., Fauzan, R., Kristiana, R., Puspita, S., Nugroho, J. W., & Wahyuddin, S. (2023). *Manajemen Sains*. Global Eksekutif Teknologi.
- Sartini, R., Abdillah, P., Sudirman, R., Azwar, K., Priyadi, I. H., Wardhani, R. S., ... Setiawati, L. P. E. (2023). *Akuntansi forensik*. Tohar Media.
- Setiadi, P. B., & Rahayu, S. (2022). Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba: Studi Kasus Perusahaan Real Estate Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Akuntansi* 45, 3(1), 87–98.
- Wahyuddin, S., & Rachmat, Z. (2023). The influence of modernization of tax administration and organizational culture on tax revenues through taxpayer motivation. *Journal of Contemporary Accounting*, 5(2).
- Wahyuddin, S., Santosa, P. W., Heryana, N., Lokollo, L., Ristiyana, R., Roni, K. A., ... Khaerani, R. (2023). *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF: dengan Aplikasi IBM SPSS*. Get Press Indonesia.
- Wardhani, A. K., Israwan, F., Setiawan, J., Wahyuddin, S., Khikmah, L., Ilham, A., & Nurmuslimah, S. (2022). *Teknik Peramalan Pada Teknologi Informasi*. Get Press.